

## ABSTRAK

Pada pelaksanaan proyek konstruksi tentunya diperlukan perencanaan yang baik dari segi biaya, waktu, material, lokasi, dan sumber daya manusia itu sendiri. Untuk itu perlu upaya yang maksimal agar pembangunan proyek tersebut dapat terlaksana. Apabila pelaksanaan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan maka akan terjadi penyimpangan. Maka dari itu penyimpangan harus segera diatasi. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi membutuhkan suatu sistem pengendalian yang apabila terjadi penyimpangan dapat dicari suatu cara untuk mengantisipasinya, salah satunya dengan konsep nilai hasil.

Konsep nilai hasil merupakan konsep menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diselesaikan atau dilaksanakan. Konsep nilai hasil menggunakan 3 indikator, yaitu ACWP (*Actual Cost of Work Performance*) yang merupakan representasi dari keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam periode tertentu, BCWP (*Budget Cost of Work Performance*) yang merupakan nilai yang diterima dari penyelesaian pekerjaan selama periode waktu tertentu, BCWS (*Budget Cost of Work Schedule*) yang merupakan anggaran biaya yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja yang telah disusun terhadap waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan Indeks Kinerja Biaya (CPI), diperoleh sebesar  $0,999 < 1$ , menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran yang sudah direncanakan. Indeks Kinerja Waktu (SPI), diperoleh sebesar  $0,659 > 1$  yang berarti pekerjaan pada proyek ini lebih lambat dari jadwal yang sudah direncanakan. Varian jadwal (SV), diperoleh sebesar -Rp16.162.063.044 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek lebih lambat dari jadwal yang sudah direncanakan. Varian biaya (CV), diperoleh sebesar -Rp115.105 yang menunjukkan bahwa biaya pelaksanaan proyek tersebut lebih besar dari biaya yang sudah dianggarkan sebelumnya. Perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC) sebesar Rp124.323.236.875,00, maka perkiraan biaya pada saat penyelesaian proyek (EAC) sebesar Rp129.419.922.857,00. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih besar dibanding anggaran yang telah ditetapkan sebesar -Rp2.922.857,00. Perkiraan waktu penyelesaian proyek (ECD) selama 64,4 minggu. Hal ini menunjukkan waktu penyelesaian proyek mundur 13 minggu dari jadwal yang direncanakan selama 52 minggu.

**Kata kunci:** konsep nilai hasil, varian, indeks

## ABSTRACT

In the implementation of the construction project of course required good planning in terms of cost, time, material, location, and human resources itself. For that we need the maximum effort for the construction of the project can be done. If the implementation is not in accordance with the already planned there will be irregularities. Therefore irregularities must be addressed immediately. In the implementation of the construction project requires a system of control that if there is a deviation can be sought a way to anticipate it, one of them with Earned Value Concept method.

The concept of result value is the concept of calculating the amount of costs that the budget according to the work completed or implemented. Earned Value Concept method using 3 indicators, namely ACWP (Actual Cost of Work Performance) which is a representation of the overall expenditure incurred to complete the work within a certain period, BCWP (Budget Cost of Work Performance) which is the value received from the completion of work over a period of time certain, BCWS (Budget Cost of Work Schedule) which is the budget cost allocated based on the work plan that has been prepared against time.

The results of this analysis indicate the Cost Performance Index (CPI), obtained by  $0.999 < 1$ , indicating the cost incurred is greater than the budget already planned. Time Performance Index (SPI), obtained at  $0.659 > 1$  which means the work on this project is slower than the planned schedule. The schedule variant (SV), obtained at  $-Rp16.162.063.044$  indicating that the project implementation is slower than the planned schedule. The cost variant (CV), obtained by  $-Rp115.105$  indicating that the cost of implementing the project is greater than the cost already budgeted previously. Estimated cost for the remaining work (ETC) is  $Rp124,323,236,875.00$ , the estimated cost at project completion (EAC) is  $Rp129,419,922,857.00$ . This indicates that the cost incurred is greater than the budget that has been set at  $-Rp2.922.857.00$ . Estimated project completion time (ECD) for 64.4 weeks. This shows the project completion time backing 13 weeks from the planned schedule for 52 weeks.

Keywords: Earn Value Method, variant, index, ETC, EAC